

**KOMUNIKASI PERSUASIF HASBULLAH DALAM MENGISLAMKAN
MASYARAKAT “KAMPUNG MUALLAF DARUSSALAM” KECAMATAN
LEMBANG KABUPATEN PINRANG**



Oleh :

Muh. Amin

NIM : 22202012021

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-390/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Persuasif Hasbullah dalam Mengislamkan Masyarakat "Kampung Muallaf Darussalam" Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. AMIN, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 22202012021
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67d3964315b2d

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED



Valid ID: 67d2850c6e6f9

Penguji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 67bfefcd374121

Penguji III

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 67d398ceb4d6b

Yogyakarta, 18 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEAASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Amin
NIM : 22202012021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya sendiri, maka saya siap sitindak dengan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Muh. Amin

Nim: 22202012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Amin
NIM : 22202012021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap untuk ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Muh. Amin

Nim: 22202012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Komunikasi Persuasif Hasbullah Dalam Mngislamkan Masyarakat
“Kampung Muallaf Darussalam” Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang**

Oleh

Nama : Muh. Amin

NIM : 22202012021

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing



Dr. Khadiq. S. Ag, M. Hum.

MOTTO

Setiap langkah adalah perjalanan dan setiap perjalanan adalah pelajaran



ABSTRAK

Komunikasi memiliki peran penting dalam melakukan penyebaran agama Islam khususnya pada wilayah Kampung Muallaf Darussalam kabupaten Pinrang. Komunikasi yang dilakukan oleh Hasbullah dalam mengislamkan masyarakat memiliki berbagai bentuk agar masyarakat menjadi muallaf dan tidak kembali ke kepercayaan lama mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mendalami komunikasi yang dilakukan Hasbullah dalam mengislamkan masyarakat di Kampung Muallaf Darussalam serta meningkatkan kualitas keagamaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana komunikasi yang dilakukan Hasbullah dalam mempengaruhi masyarakat agar menjadi muallaf dan memiliki kualitas keagamaan yang baik.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan deskriptif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini untuk menganalisis dan mengungkapkan komunikasi yang dilakukan Hasbullah dalam mengajak masyarakat untuk menjadi muallaf dan meningkatkan keagamaannya agar tidak kembali ke kepercayaan lama, dengan mengumpulkan berbagai data melalui pendekatan secara langsung dengan informan kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan jenis kualitatif, karena peneliti memperoleh informasi tidak dengan membagikan angket melainkan wawancara langsung dengan informan, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam. Kemudian penelitian ini akan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan Hasbullah dalam mengislamkan masyarakat di Kampung Muallaf dilakukan dengan berbagai pendekatan dan kegiatan yang dilaksanakan agar masyarakat yang sebelumnya beragama animisme menjadi muallaf. Komunikasi yang dilakukan tentu tidak terlepas dari kegiatan komunikasi dakwah. Sebab, didalamnya terdapat metode serta pendekatan dalam melakukan dakwah saat melakukan penyebaran agama Islam. Hubungan yang dibangun Hasbullah dengan masyarakat merupakan suatu cerminan bahwa Islam tidak memberikan sekat terhadap sesama manusia meskipun memiliki kepercayaan yang berbeda.

Kata Kunci: Komunikasi, Mengislamkan, Masyarakat

ABSTRACT

Communication plays an important role in spreading Islam, especially in the area of Kampung Muallaf Darussalam, Pinrang Regency. Communication carried out by Hasbullah in converting the community to Islam has various forms so that the community becomes a convert and does not return to their old beliefs. Therefore, it is important to understand and explore the communication carried out by Hasbullah in converting the community in Kampung Muallaf Darussalam and improving their religious quality. This study aims to explore and analyze how communication carried out by Hasbullah influences the community to become converts and have good religious quality.

This study uses descriptive research and uses a qualitative approach. Researchers use descriptive to describe and interpret what happens in the field. This study is to analyze and reveal the communication carried out by Hasbullah in inviting people to become converts and improve their religiousness so as not to return to old beliefs, by collecting various data through a direct approach with informants and then analyzing them. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. Researchers use qualitative types, because researchers obtain information not by distributing questionnaires but by direct interviews with informants, so that the data obtained is more in-depth. Then this study will describe the data in the form of words and pictures.

The results of the study show that the communication carried out by Hasbullah in converting the community in the Muallaf Village was carried out with various approaches and activities carried out so that the community who were previously animists became converts. The communication carried out is certainly inseparable from the activities of da'wah communication. Because, in it there are methods and approaches in carrying out da'wah when spreading Islam. The relationship built by Hasbullah with the community is a reflection that Islam does not provide barriers to fellow humans even though they have different beliefs.

Keywords: *Communication, Islamization, Society*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap kehidupan makhluk pencari rezeki di atas muka bumi. Tuhan yang maha pengasih lagi maka penyayang, tuhan semesta alam yang tiada hentinya menganugerahkan segala karunia kepada hamba-Nya yang terus belajar memperbaiki diri dan bertaubat. Segala bentuk permohonan maaf tak lupa hamba haturkan untuk mengingat dan menyadari bahwa penulis ini masih banyak memiliki kesalahan, dosa, dan maksiat dalam hidupnya bahkan beberapa kali terjerumus dalam godaan syaitan. Siang dan malam menjadi saksi terhadap hamba akan kelalaian dalam menunaikan setiap kewajiban dan yang sunnah, sehingga tiada kuasa hamba selain kembali mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sholawat serta salam akan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator Da'i dalam menunjukkan jalan petunjuk di dunia dan syafa'at di akhirat kelak. Sosok yang menghimpun sifat suri tauladan dalam memperjuangkan agama islam. Semoga Allah SWT mengumpulkan penulis dan pembaca beserta Baginda Nabi Muhammad SAW di surga-Nya kelak. Aamiin.

Yang terhormat kepada kedua orang tua dan keluarga besar beserta semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dalam meluangkan waktu dan tenaga serta mendukung penulis secara emosional dan sosial hingga Tesis yang masih perlu penyempurnaan ini diselesaikan secara cukup dan tepat. Kepada seluruh tenaga pengajar dan staf UIN Sunan Kalijaga yang menjadi saksi perjuangan belajar penulis di tanah seribu kenangan, Yogyakarta. Semua teman seperjuangan yang ikut menemani penulis dalam suka dan duka selama program magister, terima kasih, maaf, dan ingat selalu untuk menjaga komunikasi di mana pun dan dalam keadaan apa pun. Jika di akhirat nanti ada salah satu dari kita yang tidak hadir di surga, maka ingatlah untuk menjemput dan merangkul bersama hingga tiada yang tertinggal di neraka.

Teruntuk Hasbullah dan masyarakat Kampung Muallaf yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam belajar mendalami dunia dakwah yang akhirnya memberikan penulis perspektif baru dalam menerapkan dan memaksimalkan penyusunan tulisan ini dalam mencari komunikasi persuasif yang dilakukan Hasbullah untuk mengajak masyarakat menjadi muallaf pada akhirnya, penulis telah berhasil menyelesaikan tahap akhir untuk mendapatkan gelar Magister Sosial (M.Sos). Gelar yang diraih bukanlah akhir dalam masa belajar melainkan menjadi saksi untuk mempertanggungjawabkan keilmuan yang dipelajari. Semoga selama hidup ini, penulis mampu memberikan partisipasi nyata di tengah masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-nya, sehingga tesis dengan judul **“Komunikasi Persuasif Hasbullah Dalam Mengislamkan Masyarakat Kampung Muallaf Darussalam Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”** ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Shalawat beriringan salam tetap terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan semua umatnya. Dan semoga kita menjadi umat yang kelak mendapat syafaat beliau di yaumul akhir. *Aamin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa selama proses penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.ag., M.A.I.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran.
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Khadiq, S.Ag., M. Hum. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan Perspektif Ilmu dan Multidisiplin Kontemporer terhadap Pemfokusan Prodi terhadap Kualitas Kecerdasan Emosional mahasiswa Magister KPI
5. Dr. Khadiq, S.Ag., M. Hum. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan ilmu, masukan, saran, serta motivasi selama penulisan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
6. Sekretaris Prodi, dosen, karyawan dan staf program studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu

selama perkuliahan dan memberikan banyak pelajaran serta ilmu yang bermanfaat.

7. Kedua orang tua penulis yang selalu hadir dalam setiap Do'a dan Usaha, yaitu Ayahanda Amiruddin, S. Ap dan Ibunda H. Rusmini, S. Ap. Dua insan yang tak kenal lelah dan tak tau kata pasrah dalam memberikan dukungan dan nasehat kepada kami anak-anaknya. Cinta dan kasih sayang yang mereka berikan tak memiliki batasan dan ukuran. Dukungan dan kasih sayang yang mereka berikan sangatlah besar terutama dalam pendidikan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan dari anak-anak mu serta permohonan maaf yang sangat mendalam terhadap sikap dan perlakuan kami yang membuat hati kalian menjadi terluka. Hanya usaha dan doa yang akan selalu kami lakukan semaksimal mungkin agar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat membanggakan ayahanda dan ibunda tercinta.
8. Kakak saya tercinta drg. Sitti Aminah, S.Kg., M. Kes yang menjadi salah satu motivasi saya dalam belajar, tapi tidak apa-apa tawanya yang membuat saya semakin semangat untuk segera menyelesaikan tulisan ini, terimakasih banyak.
9. Adik kandung tercinta, Muh. Anas, sebagai sosok yang hadir menemani kakakmu ini dalam memberikan doa dan simbol perjuangan hidup untuk keluarga. Segala bentuk komunikasi dan dukungan emosial lewat layar kaca membuat kakakmu ini sadar bahwa ada persaudaraan yang harus dilindungi dan dibimbing secara disiplin dan konsiten
10. Hasbullah, Masyarakat Kampung Muallaf serta tokoh-tokoh yang memberikan dukungan dalam penulisan ini.
11. Kakanda Dr. Muh. Resa Yudianto Suldani, S.S., M.A yang telah memberi masukan, saran maupun kritik serta membantu saya dalam penulisan ini.
12. Serta seluruh pihak yang tidak bisa di tuliskan satu persatu, yang sudah memberikan bantuan dalam bentuk semangat, motivasi, dan dukungan lain. Semoga segala kebaikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Januari 2025



Muh. Amin

NIM:22202012021

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Relevan	7
B. Landasan Teori.....	16
1. Komunikasi Persuasif	16
2. Teori Kredibilitas Sumber (<i>Sourc of Credibility Theory</i>)	21
3. Islamisasi	23
4. Komunikasi Dakwah	24
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	32
A. Paradigma Penelitian	32

B. Metode dan Pendekatan Penelitian	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisa Data	38
G. Validasi Data.....	40
BAB IV: GAMBARAN UIMUM, KREDIBILITAS HASBULLAH KOMUNIKASI PERSUASIF, DAN PEMBINAAN SETELAH MASUK ISLAM.....	43
A. Gambaran Umum Hasbullah dan Masyarakat Kampung Muallaf.....	43
1. Profil Hasbullah di Kampun Muallaf.....	43
2. Sejarah Kampung Muallaf Darussalam	49
B. Kredibilitas Hasbullah di Tengah Masyarakat “Kampung Muallaf Sebelum Masuk Islam.....	51
1. Moralitas Yang Baik Terhadap Masyarakat	51
2. Kemampuan Dalam Komunikasi.....	59
3. Inisiatif Sosial dan Keterlibatan.....	67
C. Komunikasi Persuasif Hasbullah Dalam Mengajak Masyarakat Untuk Memeluk Agama Islam.....	73
1. Komunikasi dan Pendekatan Sosial Dalam Memperkenalkan Nilai Islam	73
2. Pesan dalam menyampaikan ajaran Islam tentang kehidupan dunia dan akhirat.....	85
3. Komunikasi Secara Persuasi Untuk Mengajak Masyarakat Menjadi Mualaf	101
D. Komunikasi Dalam Membina masyarakat setelah masuk Islam	107
1. Bentuk Komunikasi Pembinaan Terhadap Masyarakat	108
a. Komunikasi Antarpribadi (Interaksi Secara Pribadi Dalam Membahas Ajaran Islam).....	110

b. Komunikasi Kelompok (Pengajian dan Ceramah Untuk Memperkokoh Keagamaan Masyarakat).....	114
c. Komunikasi Secara Persuasi (Membujuk Masyarakat Menerapkan Nilai Islam dalam Kehidupan).....	120
2. Materi/Pesan Dalam melakukan Pembinaan.....	124
a. Memaknai Syahadat, Rukun Iman dan Islam.....	124
b. Memperkenalkan Segala Bentuk Ibadah Sesuai Ajaran Islam....	128
c. Menanamkan Nilai Saling Mengasihi dan Menasehati	132
3. Respon Masyarakat Terhadap Pembinaan Keagamaan	135
BAB IV: PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151
RIWAYAT HIDUP	154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hasbullah	44
Gambar 2: Kampung Muallaf Darussalam	50
Gambar 3: Komunikasi Hasbullah dengan Pak Abel.....	79
Gambar 4: Salah satu bentuk pembinaan di Kampung Muallaf Darussalam....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan komunikasi dalam islam mempunyai perhatian khusus, sebab komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi (Abdul Pirol, 2018). Dengan adanya komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari, di rumah tangga, dalam berdakwah, atau dimanapun manusia berada. Semua manusia pasti akan terlibat dalam proses komunikasi. Secara teoritis, tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks terbagi menjadi beberapa jenis, yakni komunikasi interpersonal komunikasi kelompok, komunikasi persuasif, komunikasi dakwah dan seterusnya.

Islam hadir di Indonesia dengan cara yang damai dan jiwa toleransi tinggi serta saling menghormati diantara penyebar dan pendukung agama baru dan pemeluk agama lama. Islam dipandang sebagai agama yang baik oleh masyarakat yang pada awalnya beragama Hindu atau memiliki kepercayaan animisme. Hal ini dengan alasan Islam tidak mempersepsikan kedudukan dan tidak membedakan masyarakatnya (Latifa Annum Dalimunthe, 2016). Dari banyaknya negara yang ada di dunia Indonesia adalah salah satu di antara negara dengan jumlah penganut Islam terbanyak. Islam menebar di Indonesia meulai abad ke 7M dan mulai adanya kemajuan yang luas pada abad ke 13 M. Ada banyak agama di Indonesia, dan kita dapat sepakat bahwa tidak ada agama yang tidak mengajarkan kita hal-hal yang

baik. Tapi di luar itu, orang kadang-kadang beralih agama karena ketidakyakinan atau masalah lainnya.

Masyarakat muslim di Indonesia tentu memiliki karakteristik yang berbeda dalam menerima ajaran Islam karena adanya perbedaan budaya. Dalam konteks perpindahan agama khususnya dari non muslim jadi muslim (mualaf), umumnya terjadi melalui berbagai proses seperti perdagangan, pernikahan dan hubungan sosial. Karakter yang tidak menghilangkan kebudayaan lokal telah memberikan keunikan tersendiri dalam keberislaman masyarakat di Inonesia hingga membentuk budaya khusus (Wahyu Ilahi & Harjani Hefni, 2007). Sebelum Islam datang di Indonesia mayoritas masyarakat telah menganut paham animisme, dinanisme, serta ajaran Hindu Budha (Latifa Annum Dalimunthe, 2016). Komununikasi yang bersifat interaktif antara ajran Islam dengan keyakinan-keyakinan tersebut tidak dapat di hindarkan. Seperti halnya di Kampung Muallaf Darussalam yang sebelumnya memiliki keyakinan tentang paham animisme.

Kampung Muallaf Darussalam ini di isi oleh masyarakat muslim (muallaf) yang dulunya hanya dihuni oleh enam orang keluarga. Sebelum memeluk agama Islam rata-rata dari mereka ini menganut kepercayaan Animisme atau Aluk Todolo yang berasal dari suku Toraja Kuno (Nurasia & Aisyah BM, 2023). Sebagian besar berasal dari Dusun Makula, Desa Mesakada, Kecamatan Lembang. Perkampungan muallaf terbilang masih baru, namun cukup berkembang pesat dari segi pembangunan, baik dari hunian, rumah ibadah, dan listrik. Untuk ke kampung muallaf kita harus menempuh perjalanan sekitar 45 menit dari kota Pinrang ke Kecamatan Lembang dan dari ibu kota Kecamatan sekitar satu jam perjalanan baru

tiba dilokasi. Dengan menempuh perjalanan medan yang cukup sulit jalan rusak berbatuan (Nurasia & Aisyah BM, 2023).

Masyarakat mayoritas umat Islam yang hidupnya berdampingan dengan umat non Islam termasuk yang telah melakukan konversi agama juga tidak pernah terjadi permasalahan bahkan ada yang satu keluarga yang berbeda agama, tetapi masyarakat justru malah menjadikannya sebagai motivasi untuk meningkatkan ajaran agama masing-masing. Begitu juga dengan terjadinya konversi agama, walaupun ada yang belum bisa menerima hanya beberapa saja namun tidak sampai menyinggung perasaan orang yang melakukan konversi agama atau umat beragama dan tidak juga sampai mengucilkannya, hanya saja terlihat ada sedikit perbedaan dalam berinteraksi seperti apabila orang yang konversi itu dari agama Kristen ke Islam, maka akan lebih akrab dan leluasa dalam bergaul (H. Kurnial Ilaihi dkk., 2017).

Masyarakat yang berpindah agama dari non muslim menjadi muslim (mualaf) tentu ada beberapa pengaruh sehingga orang tersebut menjadi mualaf baik dari segi lingkungan keluarga ataupun pengaruh dari orang lain yang mempengaruhi sehingga terjadi perpindahan keyakinan atau agama. Salah satu pengaruh dari orang lain yang menjadikan masyarakat melakukan konversi agama ialah pengaruh dari Hasbullah. Salah satu tokoh masyarakat di Kampung Muallaf Darussalam. Di kabupaten Pinrang tepatnya di Kampung Muallaf Darussalam yang berada di wilayah pegunungan Kabupaten Pinrang memiliki keunikan tersendiri, sebab daerah yang memiliki mayoritas non muslim di daerah tersebut ada sebuah perkampungan yang di isi oleh masyarakat mualaf.

Salah satu fenomena menarik yang terjadi di daerah Kampung Muallaf Darussalam adalah masyarakat yang berpindah agama. Secara geografis Kampung Muallaf berada di daerah Kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki beragam kebudayaan dan agama. Daerah ini berada di wilayah dataran tinggi, sehingga mempengaruhi cara komunikasi dan penyebaran pesan-pesan Islam. Berbeda dengan daerah yang dapat mengakses tentang penyebaran pesan-pesan Islam, Kampung Muallaf menjadi salah satu daerah yang juga memiliki keterbatasan dalam mendalami ajaran Islam.

Kepercayaan animisme yang dianut sebelum memeluk agama Islam ialah animisme atau Aluk Todolo dari Toraja kuno yang sudah lama di yakini. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi seseorang khususnya Hasbullah yang telah menyebarkan ajaran Islam di daerah tersebut agar ajaran Islam dapat diterima dengan baik tanpa adanya paksaan. Hasbullah merupakan salah satu orang yang memperkenalkan agama Islam di daerah tersebut sekaligus inisiator untuk membangun sebuah perkampungan bagi masyarakat yang telah memeluk agama Islam. Kehidupan sosial masyarakat muallaf tidak jauh berbeda dengan masyarakat umum dalam hal hubungan sosial antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Namun, terdapat keunikan tersendiri dalam masyarakat muallaf terkait dengan budaya yang masih kental dengan agama yang mereka anut sebelumnya sebelum mereka memeluk agama Islam.

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **(Komunikasi Habullah Dalam Mengislamkan**

Masyarakat Kampung Muallaf Darussalam Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasbullah Membangun kredibilitas ditengah masyarakat non muslim?
2. Bagaimana komunikasi Hasbullah dalam mengajak masyarakat untuk memeluk ajaran Islam?
3. Bagaimana pembinaan terhadap masyarakat yang sudah mualaf agar tidak kembali ke kepercayaan lama?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa cara Hasbullah dalam membangun hubungan dan kepercayaan dengan masyarakat muallaf.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis proses dalam mengislamkan Masyarakat Kampung Muallaf.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Hasbullah dalam membina masyarakat yang sudah mualaf.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat berguna dan menambah wawasan terkait keilmuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi dan dakwah sekaligus menyumbangkan pemikiran untuk pengembangan kedua multidisiplin keilmuan tersebut.
- b) Dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa khususnya pada bidang komunikasi dan penyairan Islam.
- b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan menambah referensi bagi pneliti selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis bertujuan untuk menggambarkan pemikiran dalam sebuah penelitian mulai dari awal hingga akhir. Dengan Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti kemudian membuat sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Merupakan bagian kajian pustaka

BAB III : Bagian yang membahas terkait metode penelitan.

BAB IV : Gambaran umum yang membahas sejarah Kampung Muallaf Darussalam baik secara geografis, kondisi sosial, ekonomi dan budaya serta profil da'i dalam proses islamisasi dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian mengenai Komunikasi Dakwah yang dilakukan da'i dalam proses islamisai di Kampung Muallaf Darussalam Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

BAB V : Bab ini menjadi akhir atau penutup yang memberikan kesimpulan dan saran terkait penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi Hasbullah dalam proses mengislamkan masyarakat di Kampung Muallaf Darussaalam merupakan sebuah usaha dalam menyebarkan ajaran Islam di daerah Lembang Mesakada khususnya di Dusun Makula. Dimana masyarakat yang menjadi mualaf dan menetap di Kampung Muallaf Darussalam merupakan mayoritas dari masyarakat dusun makula. Komunikasi yang dalam mengislamkan masyarakat di dilakukan dengan berbagai pendekatan dan kegiatan yang dilaksanakan agar masyarakat yang sebelumnya beragama animisme atau non muslim kemudian menjadi seorang mualaf. Komunikasi yang dilakukan tentu tidak lepas dari kegiatan komunikasi dakwah, sebab dalam melakukan penyebaran agama tentu tidak lepas dari aspek-aspek komunikasi dakwah yang didalamnya terdapat metode dalam melakukan dakwah serta pendekatan yang dilakukan saat melakukan penyebaran Islam dan melakukan pembinaan setelah mereka menjadi seorang muslim atau mualaf. Dengan demikian, komunikasi dakwah dan metode serta pendekatan yang digunakan merupakan proses dalam mengislamkan masyarakat di Kampung Muallaf Darussalam dan membentuk keagamaan masyarakat yang berpodoman ajaran Islam.

Berdasarkan penjabaran dan analisis penulis pada bab-bab sebelumnya tentang komunikasi Hasbullah dalam mengislamkan masyarakat di Kampung

Muallaf Darussalam Kabupaten Pinrang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam melakukan penyebaran Islam dan mempengaruhi masyarakat Kampung Muallaf Darussalam sebelum mereka masuk Islam yakni melalui pendekatan untuk memberikan pengaruh terhadap masyarakat sebelum mereka menjadi seorang muallaf. Perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk menjamin keberhasilan program penyebaran Islam di daerah tersebut. Bentuk perencanaan yang dilakukan merupakan upaya dalam mengislamkan masyarakat agar mereka dapat terpengaruh dan menjadi seorang muallaf. Bentuk perencanaan yang dilakukan dalam mengislamkan masyarakat di Kampung Muallaf Darussalam ialah dengan melakukan pendekatan. Adapun bentuk pendekatan yang dilakukan ialah interaksi sosial dengan penyaluran bantuan terhadap masyarakat muallaf maupun masyarakat non muslim yang memiliki ekonomi kurang mampu. Pendekatan selanjutnya yakni berupa menghormati kepercayaan masyarakat non muslim dengan menjalin silaturahmi melalui kegiatan keagamaan seperti maulid untuk memberikan gambaran ajaran Islam dalam hal merajut tali silaturahmi. Pendekatan melalui pendidikan juga dimanfaatkan dalam mempengaruhi masyarakat. Dengan merangkul masyarakat non muslim yang kurang mampu untuk kemudian diberikan bantuan akses pendidikan terhadap anak-anak mereka. Bantuan akses pendidikan terhadap anak-anak masyarakat non muslim yang kurang mampu menjadi

salah satu kesempatan dalam mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang muslim. Setelah pendekatan yang dilakukan berjalan dengan baik, maka tahap selanjutnya yaitu memperkenalkan nilai-nilai dasar Islam. Konsep yang digunakan dalam memperkenalkan nilai-nilai atau ajaran Islam yakni berupa dakwah bil-lisan dengan penerapan metode *mauidatul hasan* dan *mujadalah*. Hal ini dilakukan karena latar belakang masyarakat yang berbeda-beda sehingga metode yang digunakan harus tepat. Maka penggunaan metode *mauidzatl hasanah* dan *mujadalah* menjadi metode yang baik dalam melakukan dakwah bil-lisan terhadap masyarakat di daerah tersebut. Adapun materi yang diberikan dalam menyampaikan nilai-nilai dasar Islam terhadap masyarakat non muslim yakni berupa kemaslahatan kehidupan, persoalan kemanusiaan, dan persoalan harta dalam perspektif Islam. Maka langkah yang terakhir setelah melakukan pendekatan dengan baik terhadap masyarakat ialah *mimbingan* secara berlanjut untuk memastikan bahwa mereka benar-benar menjadi seorang muallaf dan tidak kembali ke kepercayaan lama mereka.

2. Metode komunikasi dakwah yang digunakan pada masyarakat muallaf bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat. Adapun metode yang digunakan pada masyarakat muallaf ialah metode *mauidzhatul hasanah*. Metode ini digunakan dengan ajaran, didikan dan nasehat yang baik dengan lemah lembut agar dapat menyentuh akal sehat, hati/perasaan kemudian dipahami dengan mudah.

Kemudian metode mujadalah juga digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan terkait ajaran Islam. Kondisi masyarakat yang berada di pegunungan dan memiliki latar pendidikan yang berbeda tentu memiliki pengaruh dalam mempelajari Islam maka berdiskusi merupakan metode yang baik untuk digunakan dalam memberikan pesan-pesan terkait Islam. Sedangkan metode yang terakhir digunakan ialah metode ceramah. Hal ini dikarenakan keberagaman dan latar belakang yang berbeda maka dengan metode ceramah masyarakat dapat mengetahui hal-hal yang baru ataupun informasi terkait ajaran Islam yang sebelumnya mereka tidak ketahui.

3. Setelah masyarakat non muslim menjadi seorang muallaf yang menetap di Kampung Muallaf darussalam tentu diberikan pembinaan yang baik agar keyakinan mereka tentang Islam tidak menjadi keraguan. Kegiatan pembinaan terhadap muallaf menjadi hal penting. Sebagai orang yang memiliki kepercayaan yang berbeda dengan sebelumnya, mereka harus memahami prinsip-prinsip ajarannya, karena merupakan pedoman hidup yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk pembinaan terhadap masyarakat muallaf ialah pembinaan keagamaan. Pembinaan keagamaan dilakukan secara baik dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang memiliki kualitas baik terutama persoalan keagamaan. Hal yang menjadi prioritas dalam melakukan pembinaan ialah tentang aqidah tauhid, ibadah dan akhlak. Hal ini bertujuan agar masyarakat muallaf menjadi muslim yang baik. Adapun metode yang

digunakan dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat di Kampung Muallaf Darussalam yaitu berupa metode ceramah, pengajian dan sikusi serta metode pembinaan secara personal dan pembinaan khalaqah. Metode yang digunakan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Islam dan menjawab problem-problem masyarakat terkait ajaran Islam.

B. Saran

Penelitian tentang komunikasi dalam melakukan penyebaran Islam dan pembinaan setelah masuk Islam yang telah penulis lakukan di Kampung Muallaf Darussalam Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang secara umum memberikan banyak hal menarik baik berkaitan dengan tentang kegiatan dakwah dan komunikasi serta pendekatan yang dilakukan pada masyarakat Kampung Muallaf Darussalam yang telah penulis angkat dalam karya ilmiah ini. Namun masih ada beberapa celah dan hal yang baik serta menarik untuk dilakukan peneliti yang lain dalam penelitian selanjutnya. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan penemuan data di lapangan yang penulis dapatkan yaitu:

1. Kepedulian terhadap masyarakat terutama dalam hal pembinaan keagamaan dilakukan melalui beberapa bantuan yayasan. Salah satunya ialah yayasan darusslam dalam memperhatikan masyarakat di kampung tersebut. Hal ini juga menjadi salah satu alasan perkampungan tersebut dinamakan Kampung Muallaf Darussalam. Yayasan tersebut merupakan yayasan swasta dan sangat peduli

terhadap masyarakat muallaf di daerah pegunungan kecamatan lembang terutama di Kampung Muallaf Darussalam. Pendalaman data dan fakta mengenai bentuk pembinaan yang dilakukan menjadi sebuah penemuan baru untuk memperluas penelitian tentang komunikasi Hasbullah dalam mengislamkan masyarakat Kampung Muallaf Darussalam Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

2. Alasan secara pribadi muallaf dalam mengambil keputusan untuk memeluk agama Islam bervariasi, ada yang disebabkan karena pengaruh dari orang lain, ekonomi dan ada juga karena diberikan bantuan dalam akses pendidikan terhadap anak-anak mereka dan ada pula karena pernikahan. Tentunya dalam mengambil keputusan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama untuk memantapkan lahir dan batin mereka. Penelitian dengan pendekatan studi kasus sangat disarankan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan mereka masuk Islam.

Selain itu penulis juga menyarankan untuk menggali fakta dan data yang berkaitan tentang masyarakat yang masuk Islam karena mereka merasa agama lama mereka memiliki kemiripan dengan Islam.

Daftar Pustaka

- Abdul Pirol. (2018). *Komunikasi Dakwah dan Islam*. CV. Budi Utama.
- Ainur Rahim Faqih. (2001). *Bimbingan dan Konseling Islam*. UII Press.
- Alphy Shahri Maulana, Ari Oldwin Sitorus, Arif Indra Hasan, Azmiar Nasution, & Rizqi Ramadhani Siregar. (2022). *PENDEKATAN KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN MUALAF DI YAYASANBINA MUALAF AL MUHAJIRIN BUMI ASRI MEDAN*. 16(1).
- Aminuddin. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Graha Ilmu.
- Asep Saeful Muhtadi. (2012). *Komunikasi Dakwah. Teori, pendekatan, dan Aplikasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Asep Syamsul MR. (2017). *Komunikasi Dakwah*.
- Bambang S Ma'arif. (2010). *Komunikasi Dakwah; Paradigma Unutk Aksi*. Sembiosa Rekatama Media.
- Bimo Walgianto. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Andi Ofset.
- Bustanol Arifin. (2018). *Strategi Komunikasi Da'i Hidayatullah Dalam Membina Pedesaan Masyarakat*. 2(2).
- Dasrun Hidayat. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. PT. Graha Ilmu.
- Dian Inriyani & Dwi Noviani. (2022). *Pembinaan Agama Islam pada Mualaf di Pedalaman*. 1(2).
- Dicky Darmawan & M. Makbul. (2022). *Peran Walisongo Dalam Mengislamkan Tanah Jawa: Perkembangan Islam DiTanah Jawa*. 6(2).
- Ghaly Ihsan Fauzi & Dimas Ferian Azis. (2024). *Komunikasi Dakwah dan Pembentukan Identitas Islam dalam Komunitas Masyarakat Baduy di Kampung Mualaf Ciboleger*. 2(2).
- H. Kurnial Ilaihi, Jamaluddin Raihan, & Suja'i Sarifandi. (2017). *KONVERSI AGAMA, Kajian Teoritis dan Empiris terhadap Fenomena, Faktor, dan Dampak Sosial di Minangkabau*. Kalimetro Intelegensi Media.
- Hafied Cangara. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harno Purwanto. (2013). *STRATEGI MENGISLAMKAN KEMBALI KOMUNITAS KRISTEN DI LERENG GUNUNG SEMERU KAB. MALANG JAWA TIMUR*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hendri. (2019). *KOMUNIKASI PERSUASIF; Pendekatan Dan Strategi*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin Rakhmat. (2003). *Psikologi Agama*. PT Mizan Pustaka.
- Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandy Ibrahim. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi* (revisi kedua). Simbiosis Rekanata Media.
- Jihan Azhari & Bambang Saiful Ma'arif. (2023). *Pola Komunikasi Dakwah dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Dusun Cikoneng Sumedang*. 3(1).
- Katikowati, Endang, & Zubaeda. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islam*. Pustaka Media Group.
- Koentjaningrat. (2007). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Raja Grafindo.
- Latifa Annum Dalimunthe. (2016). *Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)*. 12.
- Lexy J Moleong. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Lina Masruroh. (2020). *Komunikasi dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Lukman, H. Nashiruddin Pilo, & Andi Hasriani. (2023). *PENGEMBANGAN METODE KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT PULAU BONTOSUA KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING KABUPATEN PANGKEP*. 2(1).
- M. Ishak Iskandar. (2010). *Bersyukurlah, Jika Anda Bukan Islam Keturunan*.
- M. Luhfi. (2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- M. Munir. (2009). *Metode Dakwah*. KENCANA.
- Maulana & Gumelar. (2013). *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Akademia Permata.
- Mery Oktavia & Ujang Habibi. (2019). *METODE KOMUNIKASI DA'WAH PERSUASIFBUYA MAS'OED ABIDIN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP MASYARAKAT TAILELEU-MENTAWAI*. 2(2).
- Mila Wahyuni. (2016). *STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN AGAMAPADA SUKU ANAK DALAM BUKIT DUO BELAS KECAMATAN PAUHKABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI*. 1(1).

- MOHD YAHYA MOHAMED ARIFFIN. (2007). *KOMUNIKASI IMAM SHAFIEDALAM PENYEBARAN ISLAM*. 9(1).
- Mulyana Deddy. (2012). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Muslimin Ritonga. (2020). *Dinamika Komunikasi Dakwah Gus Miftah di Lokasi Pasar KEmbang Yogyakarta*.
- Musnawar Tohari. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual dan Konseling*. UII Press.
- Nadang Kusnandar. (2024). *Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Beragama*. 2(2).
- Nor Raudah, Hj, Siren, Badlihisam, Rohaily Rahman, & Ashraf Zedan. (2016). *Retorik al-Mujadalah nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an*. 8(1).
- Nufadilla, Jamaluddin, Asriadi, & Suriati. (2021). *Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae*. 1.
- Nur Laila Hidayat. (2020). *STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Kampung Sakinah Kabupaten Jembe*.
- Nurasia & Aisyah BM. (2023). *STRATEGI DAKWAH YAYASAN DARUSSALAM PINRANG DALAM PEMBINAAN MUALLAF DI KAMPUNG MUALLAF DARUSSALAM KELURAHAN BETTENG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG*. 11.
- Onong Uchjana Effendy. (2003). *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunika*s. Citra Aditya Bakti.
- Onong Uchjana Effendy. (2008). *DINAMIKA KOMUNIKASI*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Red H Blake & Haroldsen. (2003). *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Papyrus.
- Ridjaluddin FN. (2008). *Agama dan Pengaruhnya Dalam Lingkungan*. Pusat dan Kajian FAI UHAMKA.
- Rini Sertiawati & Khomsahrial Romli. (2019). *Pembinaan Keagamaan dan Ekonomi Bagi Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia di Lampung*. 30(2).
- Rodi Wahyu. (2016). *Hubungan Perilaku Korupsi Dengan Ketaatan Beragama di Kota Pekan Baru*. 2.
- Saifuddin Anshari. (2004). *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan Sistem Islam*. Gema Insani.
- Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Amah.

- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*. Amzah.
- Sasa Djuarsa Sendjaja. (2008). *Modul Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka.
- Severin, Werner J, James W, Tankard Jr, & Sugeng Herianto. (2009). *Teori Komunikasi Sejarah Metode Dan Terapan Di Dalam Media Massa*. KENCANA.
- Sjarkawa. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Diri*. PT Bumi Aksara.
- Sofiyouns. (2024). *Islamisasi*.
- Solikhul Hadi & Ade Iskandar Nasution. (2021). *Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah Tentang Konsep Harta Dalam Perspektif Islam*. 1(1).
- Suhaila Mashuro & Siti Nur Fadhilah. (2024). *POLA KOMUNIKASI DA'WAH STEVEN INDRA WIBOWO DALAM MEMBINA KEISLAMAN MUALAF DI LEMBAGA MUALAF CENTER INDONESIA*. 7(1).
- Syahidin. (2009). *Moral dan Kognisi Islam*. Alfabeta.
- Syaikh Muahammad at-Tamimi. (2016). *Kitab Tauhid "Pemurnian Ibadah Kepada Allah*. Darul Haq.
- Uky Firmansyah Rahman Hakim & Nismala Dewi. (2024). *KONFLIK KOMUNIKASI INTERPESONAL MUALAF PASCA KONVERSI AGAMA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH*. 5(1).
- Wahid Abdul Rahman. (2023). *Strategi Dakwah Ustadz Arsyad Saleh Dalam Membina Masyarakat Desa Praislama Kecamatan Karera Kabupaten Sumba Timur NTT*. 1(1).
- Wahyu Ilahi. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Sembiosa Rekatama Media.
- Wahyu Ilahi & Harjani Hefni. (2007). *Pengantar Sejarah Gerakan Dakwah*. KENCANA.
- Windi Julina. (2020). *POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM FUNGSIONAL DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN*. 3(2).
- Yazdi & Muhammad Taqih Mishbah. (2005). *Iman Semesta Merancang Piramida Keyakinan*. AL-Huda.